

Pelatihan Manajemen Sumberdaya Manusia pada Kelompok Tani Padi (Human Resource Management Training in Rice Farming Group)

Kustiawati Ningsih¹, Halimatus Sakdiyah², Moh. Da'i Bachtiar³

¹ Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Islam Madura –Kompleks Ponpes Miftahul Ulum Bettet Pamekasan

^{2,3} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Madura –Kompleks Ponpes Miftahul Ulum Bettet Pamekasan

ARTICLE INFO

Article history

Received : 8 October 2022

Revised : 15 November 2022

Accepted : 8 December 2022

DOI :

<https://doi.org/10.33366/jast.v6i2.3869>

Keywords :

farmer groups; human resources management; training

e-mail corresponding author :

kustiawatin@gmail.com

ABSTRAK

Permasalahan MSDM yang dihadapi oleh Kelompok Tani Harapan Jaya adalah terjadinya tumpang tindih tugas dan tanggung jawab seksi/divisi sehingga kurang tertib administrasi. Tujuan Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini adalah agar manajemen SDM Kelompok Tani Harapan Jaya tertata dengan baik, fungsi dan tugas divisi menjadi lebih tertib administrasi. Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa (1) Sebanyak 13 orang atau sebesar 65% anggota kelompok tani menilai bahwa materi penyuluhan tentang manajemen sumberdaya manusia sangat penting dan sebanyak 7 orang atau sebesar 35% menilai penting terhadap materi penyuluhan tentang manajemen sumberdaya manusia, (2) setelah diadakannya penyuluhan manajemen sumberdaya manusia, skor rata-rata tingkat pemahaman peserta terhadap materi penyuluhan manajemen sumberdaya manusia mengalami kenaikan yang signifikan yaitu menjadi 1,41 atau naik secara signifikan sebesar 96,20% dan (3) Setelah diadakannya pelatihan manajemen sumberdaya manusia, setiap seksi/divisi Kelompok Tani Harapan Jaya sudah mampu menyusun dan mengisi template rencana kegiatan per bulan.

PENERBIT

UNITRI PRESS

Jl. Telagawarna, Tlogomas-
Malang, 65144, Telp/Fax:
0341-565500



This is an open access article under the [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Any further distribution of this work must maintain attribution to the author(s) and the title of the work, journal citation and DOI. [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

ABSTRACT

The HRM problem faced by the Harapan Jaya Farmers Group is the overlapping of the duties and responsibilities of the sections/divisions, resulting in less orderly administration. The purpose of this Community Partnership Program (PKM) activity is to make the HR management of the Harapan Jaya Farmer Group well-organized and the functions and tasks of the division to be more administratively orderly. The results of the service activities showed that (1) 13 people, or 65% of farmer group members, considered that the extension material on human resource management was essential, and as many as seven people, or 35% considered the extension material on human resource management critical, (2) after the holding of human resource management counseling, the average score of the participants' understanding level of the human resource management counseling material experienced a significant increase, namely to 1.41 or a significant increase of 96.20% and (3) After holding the human resource management training, each section The Harapan Jaya Farmers Group division has been able to compile and fill out a monthly activity plan template.

Cara Mengutip : Ningsih, K...,Sakdiyah, H., Bachtiar, M.D.. (2022). Pelatihan Manajemen Sumberdaya Manusia pada Kelompok Tani Padi. *JAST : Jurnal Aplikasi Sains dan Teknologi*, 6(2), 99-110.

doi:<https://doi.org/10.33366/jast.v6i2.3869>

1. PENDAHULUAN

Kelompok tani memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, yaitu menjadi penggerak utama kaum tani dalam menjalankan usahatani. Menurut Permentan 237 tahun 2007 fokus pembinaan terhadap kelompok tani adalah menerapkan sistem agribisnis, meningkatkan peran serta petani dan penduduk pedesaan lainnya, dengan cara mengembangkan kerja sama diantara petani itu sendiri serta dengan pihak-pihak terkait untuk pengembangan usahatani. Tujuan pendampingan dan pembimbingan kelompok tani adalah untuk menggali potensi, memberi solusi terhadap permasalahan dalam kegiatan usaha di bidang pertanian yang dihadapi oleh anggotanya melalui cara yang lebih efektif, dan memudahkan dalam mengakses informasi, pemanfaatan teknologi, pemasaran produk, modal usaha dan beberapa sumber daya yang lainnya. Mengingat pentingnya peran kelompok tani, maka kelompok tani harus mendapatkan pembinaan dan pemberdayaan sehingga menjadi kelompok yang kuat dan mempunyai kemampuan dalam memanfaatkan sarana dan prasarana pembangunan pertanian. Menurut [1] rencana dan pelaksanaan pembangunan sebaiknya mengupayakan pemberdayaan masyarakat miskin sehingga mereka mampu memanfaatkan peluang pada sektor ekonomi dan politik.

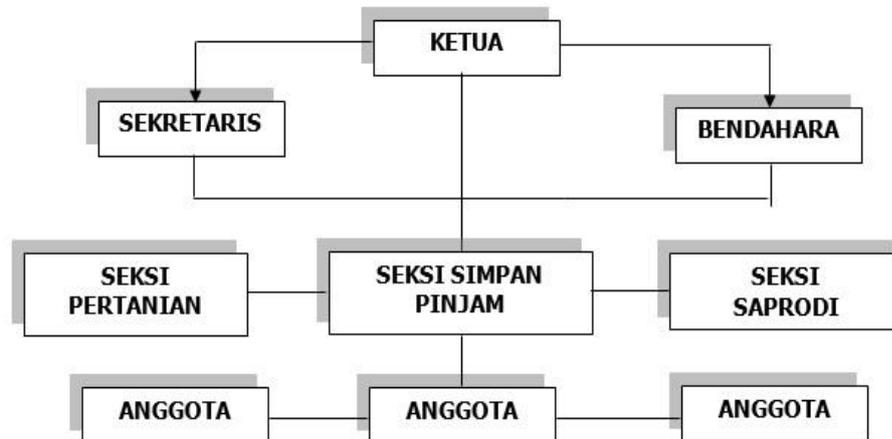
Kondisi di lapangan menunjukkan bahwa Kelompok Tani Harapan Jaya beranggotakan 20 orang. Rata-rata usia anggota Kelompok Tani Harapan Jaya antara 20 sampai dengan 40 tahun dengan jenjang pendidikan belum tamat SD, SMP dan SMA dan mayoritas berasal dari keluarga dan masyarakat sekitar lokasi tersebut. Secara umum tingkat pendidikan anggota kelompok tani padi ini dapat dilihat pada Gambar 1. berikut.



Gambar 1. Grafik Tingkat Pendidikan Kelompok Tani di Desa Panaguan Kec. Larangan Kab. Pamekasan (Sumber : Data Tingkat Pendidikan 20 anggota kelompok tani, 2020 (diolah))

Struktur organisasi yang ada pada Kelompok Tani Harapan Jaya dibentuk sederhana yang meliputi Ketua, Sekretaris, dan Bendahara. Agar pelaksanaan kegiatan kelompok dapat berjalan lancar, maka dibentuk 3 seksi (divisi) yaitu seksi pertanian, seksi simpan pinjam dan seksi saprodi. Namun, dalam pelaksanaan harian, ketua sekaligus merangkap sebagai sekretaris dan bendahara. Sehingga pelaksanaan kewajiban dalam

susunan organisasi untuk masing-masing jabatan tidak berjalan dengan baik. Adapun struktur organisasi kelompok tani dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 2. Struktur Organisasi Kelompok Tani Harapan Jaya

[2] menyatakan bahwa terdapat dua jalur pengembangan sumberdaya manusia yaitu (1) jalur pendidikan formal dan kejuruan. Jalur ini menyediakan pengetahuan dasar yang bermanfaat bagi pengembangan pengetahuan lain. *Kedua*, jalur pendidikan nonformal yaitu melalui pelatihan dan pengembangan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*) dan sikap (*attitude*) dalam meningkatkan usaha di bidang pertaniannya. Sehingga berdasarkan permasalahan internal yang dihadapi oleh Kelompok Tani Harapan Jaya khususnya permasalahan dalam bidang pengelolaan sumberdaya manusia maka diperlukan kegiatan pengabdian dalam bentuk Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yaitu pelatihan manajemen sumberdaya manusia sebagai solusi terhadap permasalahan internal sumberdaya manusia yang dihadapi oleh Kelompok Tani Harapan Jaya.

Tujuan Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini adalah agar manajemen SDM Kelompok Tani Harapan Jaya tertata dengan baik, fungsi dan tugas divisi menjadi lebih tertib administrasi sehingga tidak terjadi rangkap jabatan lagi serta tercipta hubungan yang baik antar anggota kelompok tani.

2. METODE KEGIATAN

Pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) di Dusun Sakaca, Desa Panaguan, Kecamatan Larangan. Adapun Mitra PKM adalah Kelompok Tani Harapan Jaya dengan jumlah peserta kegiatan 20 orang anggota Kelompok Tani Harapan Jaya.

Adapun metode kegiatan pelaksanaan PKM adalah sebagai berikut :

o *Penyuluhan*

Metode penyuluhan merupakan salah satu metode dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini Adapun penyuluhan yang kami berikan kepada kelompok tani adalah penyuluhan tentang manajemen sumberdaya manusia sebagai salah satu solusi terhadap permasalahan internal. khususnya pengelolaan sumberdaya manusia anggota Kelompok Tani Harapan Jaya.

o *Pelatihan*

Kelompok Tani Harapan Jaya membutuhkan pelatihan manajemen, yaitu manajemen SDM dalam hal pengorganisasian, pemahaman dan pendefinisian terhadap kerja, tugas dan fungsi sehingga kinerja kelompok tani dapat meningkat, tumpang tindih fungsi dan tugas divisi tidak terjadi lagi serta tercipta hubungan baik antar anggota kelompok tani.

3. ULASAN KARYA

Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat adalah kegiatan penyuluhan yaitu anggota kelompok tani dikumpulkan dalam satu tempat kemudian anggota kelompok tani diberikan materi penyuluhan, sehingga anggota kelompok tani tertarik dan meningkat kesadarannya terhadap materi kegiatan. [3] menyatakan bahwa rencana dan implemendasi penyuluhan pertanian melingkupi dua tujuan yaitu jangka pendek dan jangka panjang. Dalam jangka pendek, tujuan penyuluhan adalah menumbuhkan perubahan tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku petani yang lebih terarah dan lebih baik dalam menjalankan aktivitas usahatani, Sementara itu dalam jangka panjang, penyuluhan pertanian bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup petani dan mencapai kesejahteraan hidup yang lebih terjamin.

Kedua tujuan penyuluhan pertanian ini dapat tercapai jika petani telah melakukan “better farming, better business, dan better living”, yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. *Better farming*, petani memiliki kemauan dan kemampuan mengubah metode usaha taninya dengan cara-cara yang lebih baik.
2. *Better business*, petani melakukan usahatani yang memberi keuntungan bagi mereka, memiliki kemauan dan kemampuan melakukan strategi pemasaran yang efektif.
3. *Better living*, petani memiliki kehidupan yang lebih baik dengan cara berhemat, tidak berfoya-foya setelah pasca panen, mau menabung, memiliki kemauan untuk menjaga kebersihan lingkungan. Menurut [4] untuk mengisi rentang waktu kosong selama menunggu masa panen, untuk mencapai better living petani harus mampu mencari alternatif usaha lain seperti home industri yang melibatkan keluarganya.

Penyuluhan yang kami transfer kepada mitra didasarkan pada permasalahan yang dihadapi oleh Kelompok Tani Harapan Jaya yaitu struktur organisasi yang terdapat pada Kelompok Tani Harapan Jaya masih sederhana. Meskipun sudah dibentuk seksi/divisi, namun masih terdapat rangkap jabatan atau distorsi tugas dan fungsi dari seksi/divisi sehingga kadang-kadang dilakukan semuanya oleh ketua kelompok. Selain itu, karena rata-rata tingkat pendidikan anggota kelompok yang masih rendah menyebabkan pola pikir (*mindset*) petani selama ini hanya melakukan usahatani secara subsisten saja dan belum mempunyai tujuan komersial

Adapun materi penyuluhan manajemen sumberdaya manusia yang kami transfer kepada mitra adalah materi tentang fungsi kelompok tani sebagai wadah kerjasama dalam rangka penguatan terhadap kelembagaan petani. Dalam materi penyuluhan tersebut memuat materi tentang fungsi kelompok tani, metode untuk meningkatkan kemampuan

petani dan memahami model kerjasama. Materi penyuluhan tentang manajemen sumberdaya manusia ini kami berikan kepada mitra yaitu Kelompok Tani Harapan Jaya bertujuan untuk penguatan peran kelompok tani di masyarakat dan untuk memberi solusi terhadap permasalahan sumberdaya manusia yang dihadapi oleh Kelompok Tani Harapan Jaya, khususnya tumpang tindih tugas dan tanggung jawab antar divisi.



Gambar 3. Kegiatan Penyuluhan dan Pelatihan Manajemen Sumberdaya Manusia

Selain kegiatan penyuluhan, metode kegiatan PKM lainnya yang kami lakukan kepada Kelompok Tani Harapan Jaya adalah kegiatan pelatihan manajemen sumberdaya manusia. Dalam kegiatan pelatihan manajemen sumberdaya manusia kami memberikan materi pelatihan khususnya tentang pembuatan rencana kegiatan per bulan setiap seksi/divisi. Sehingga dengan pemberian materi khususnya tentang pelatihan pembuatan rencana kegiatan, maka kegiatan setiap seksi/divisi menjadi lebih terarah, fungsi dan tugas divisi menjadi lebih tertib administrasi sehingga tidak terjadi rangkap jabatan tugas dan tanggung jawab antar divisi. Dalam kegiatan pelatihan pembuatan rencana kegiatan per bulan, setiap seksi/divisi menyusun dan mengisi template rencana kegiatan per bulan dalam bentuk tabel. Adapun template rencana kegiatan setiap seksi/divisi Kelompok Tani Harapan Jaya disajikan pada Gambar 4.

Rencana kegiatan kelompok tani adalah dokumen yang disusun secara tertulis yang mencatat aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh kelompok tani, misalnya rencana kegiatan kelompok, catatan pelaksanaan kegiatan, hasil monitoring dan evaluasi kegiatan kelompok, dan sebagainya. Adapun manfaat dokumen-dokumen tersebut bagi kelompok tani adalah untuk *mereview* kembali pengalaman sebelumnya yang dimiliki oleh kelompok tani.

RENCANA KEGIATAN			
SEKSI/DIVISI			
KELOMPOK TANI HARAPAN JAYA			
DESA PANAGUAN KECAMATAN LARANGAN			
NO	HARI/TANGGAL	RENCANA KEGIATAN	HASIL PELAKSANAAN
1	2	3	4

Gambar 4. Template Rencana Kegiatan Kelompok Tani

4. DAMPAK DAN MANFAAT KEGIATAN

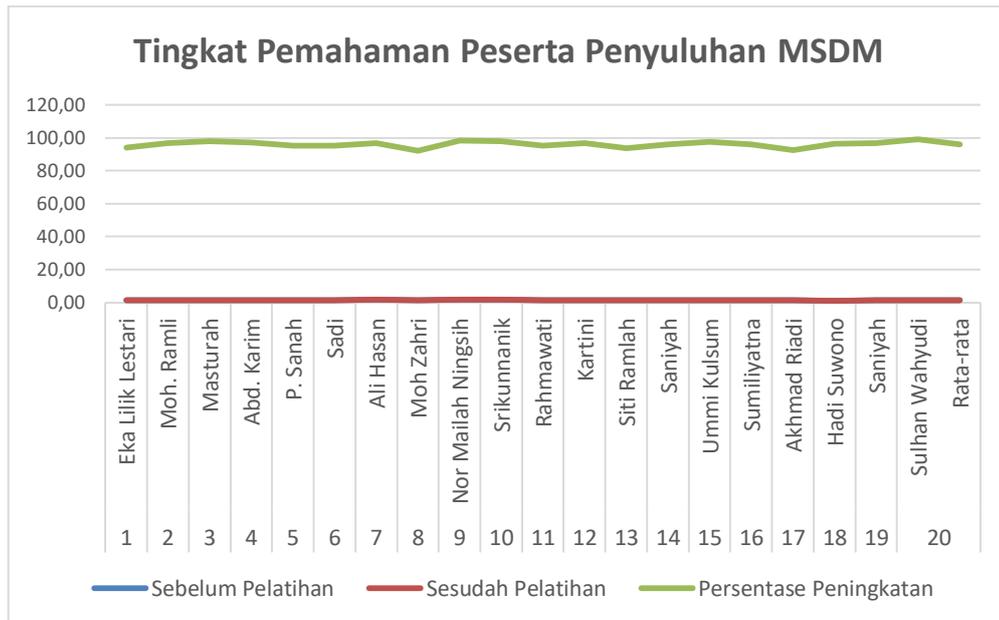
Kegiatan penyuluhan Manajemen Sumberdaya Manusia mendapat respon yang baik dari peserta, yaitu 20 orang anggota Kelompok Tani Harapan Jaya. Hal ini ditunjukkan dengan partisipasi aktif anggota kelompok tani pada saat pelaksanaan penyuluhan dengan memberikan umpan balik berupa pertanyaan-pertanyaan yang sangat berbobot. Sebanyak 13 orang atau sebesar 65% anggota kelompok tani menilai bahwa materi penyuluhan tentang manajemen sumberdaya manusia sangat penting dan sebanyak 7 orang atau sebesar 35% menilai penting terhadap materi penyuluhan tentang manajemen sumberdaya manusia. Hal ini digambarkan pada Tabel 1. Berikut.

Tabel 1. Umpan Balik Materi Penyuluhan Manajemen Sumberdaya Manusia

No	Skala	Jumlah	Persentase (%)
1	Tidak Penting	0	0
2	Kurang Penting	0	0
3	Penting	7	35
4	Sangat Penting	13	65
Total		20	100

Sumber : Data Primer (diolah) 2022

Disamping itu, kegiatan penyuluhan tentang manajemen sumberdaya manusia juga mendapat umpan balik yang cukup baik dari anggota Kelompok Tani Harapan Jaya sebagai peserta sehingga penyuluhan terlaksana dengan baik. Tingkat pemahaman peserta terhadap materi penyuluhan tentang manajemen sumberdaya manusia disajikan pada Gambar 5. Pada Gambar 5 tersebut dapat dilihat bahwa sebelum diadakannya pelatihan manajemen sumberdaya manusia, skor rata-rata tingkat pemahaman peserta terhadap materi penyuluhan manajemen sumberdaya manusia adalah 1,35. Namun setelah diadakannya penyuluhan manajemen sumberdaya manusia, skor rata-rata tingkat pemahaman peserta terhadap materi penyuluhan manajemen sumberdaya manusia mengalami kenaikan yang signifikan yaitu menjadi 1,41 atau naik secara signifikan sebesar 96,20%. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat berhasil meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan peserta dalam manajemen sumberdaya manusia.



Gambar 5. Tingkat Pemahaman Peserta terhadap Pelatihan Manajemen Sumberdaya Manusia

Keterangan :

- Skor 4 = sangat paham
- Skor 3 = paham
- Skor 2 = sedikit paham
- Skor 1 = tidak paham

Sementara itu, selain kegiatan penyuluhan, kegiatan pengabdian yang kami lakukan adalah pelatihan manajemen sumberdaya manusia. Pelatihan manajemen sumberdaya manusia memfokuskan pada kegiatan pelatihan pembuatan rencana kegiatan setiap seksi/divisi per bulan, menyusun dan mengisi template rencana kegiatan per bulan dalam bentuk tabel. Adapun rencana kegiatan disusun seperti pada Tabel 2, Tabel 3 dan Tabel 4.

Berdasarkan Tabel 2, Tabel 3 dan Tabel 4 tersebut dapat dilihat bahwa penyusunan rencana kegiatan kelompok tani untuk divisi/seksi pertanian, divisi/seksi simpan pinjam, dan divisi/seksi saprodi cukup baik dan diperlukan pendampingan berkelanjutan sehingga hasil pelaksanaan dari rencana kegiatan setiap divisi/seksi berjalan dengan baik dan target yang diinginkan setiap divisi/seksi dapat tercapai. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian [5] yang menyatakan bahwa salah satu strategi peningkatan kelas kemampuan kelompok tani adalah pengembangan manajemen sumberdaya manusia kelompok tani sehingga dapat menghasilkan kelompok tani mampu menyusun perencanaan terhadap usahanya sesuai dengan potensi sumberdaya yang dimilikinya, mampu memberi solusi terhadap permasalahan dan mengetahui teknologi yang dibutuhkannya. Hasil penelitian lainnya adalah hasil penelitian [6] yang menyatakan bahwa kualitas sumber daya manusia yang berkualitas adalah modal terpenting dalam pelaksanaan pemberdayaan karena sumber daya manusia merupakan penggerak dalam setiap usaha yang dikelola. Disamping itu kualitas sumber daya manusia yang kompeten akan dapat mencapai manusia yang berdaya secara lebih mudah. Beberapa hasil penelitian lainnya yang membahas tentang pemberdayaan kelompok tani dalam kaitannya dengan manajemen sumberdaya manusia yang mendukung hasil pengabdian kami adalah hasil penelitian [7], [8], [9], [10] dan [11].

Tabel 2. Rencana Kegiatan Seksi/Divisi Pertanian Kelompok Tani Harapan Jaya

**RENCANA KEGIATAN
SEKSI/DIVISI PERTANIAN
KELOMPOK TANI HARAPAN JAYA
DESA PANAGUAN KECAMATAN LARANGAN**

NO	HARI/TANGGAL	RENCANA KEGIATAN	HASIL PELAKSANAAN
1	2	3	4
1	01/08/2022- 06/08/2022	Pengajuan program bantuan Kebun demplot dan rumah bibit untuk kelompok tani	Pengajuan program bantuan kebun demplot dan rumah bibit untuk kelompok tani berhasil dan mulai diterapkan
2	08/08/2022- 13/08/2022	Mencari komoditi tanaman yang layak menjadi kegiatan usahatani anggota	Anggota kelompok tani sudah menemukan tanaman yang layak untuk kegiatan usahatani, khususnya yang ditanam di kebun demplot yaitu sayur-sayuran
3	15/08/2022- 20/08/2022	Pengembangan pertanian organik melalui aplikasi pupuk organik	Pengembangan pertanian organik melalui aplikasi pupuk organik berjalan dengan baik dan berhasil. Hal ini dapat dilihat dari semakin meningkatnya kualitas produk pertanian yang kelompok tani usahakan
4	22/08/2022- 27/08/2022	Mengadakan lomba pertanian	Lomba pertanian berjalan dengan baik
5	29/08/2022 - 31/08/2022	Melakukan evaluasi terhadap rencana kegiatan divisi pertanian	Evaluasi terhadap rencana kegiatan divisi pertanian berjalan dengan baik dan memberikan beberapa rekomendasi untuk peningkatan kinerja seksi/divisi pertanian

Tabel 3. Rencana Kegiatan Seksi/Divisi Simpan Pinjam Kelompok Tani Harapan Jaya

**RENCANA KEGIATAN
SEKSI/DIVISI SIMPAN PINJAM
KELOMPOK TANI HARAPAN JAYA
DESA PANAGUAN KECAMATAN LARANGAN**

NO	HARI/TANGGAL	RENCANA KEGIATAN	HASIL PELAKSANAAN
1	2	3	4
1	01/08/2022-06/08/2022	Melakukan pencatatan transaksi peminjaman uang oleh anggota ke dalam buku simpan pinjam	Pencatatan transaksi peminjaman uang oleh anggota tercatat dengan baik dalam buku simpan pinjam
2	08/08/2022-13/08/2022	Melakukan pencatatan penerimaan dan pembayaran kegiatan simpan pinjam dalam buku kas simpan pinjam	Pencatatan penerimaan dan pembayaran kegiatan tercatat dengan baik dalam buku kas simpan pinjam
3	15/08/2022-20/08/2022	Melakukan persiapan pembuatan laporan bulanan kegiatan simpan pinjam	Persiapan pembuatan laporan bulanan kegiatan simpan pinjam berjalan dengan baik
4	22/08/2022-27/08/2022	Melakukan evaluasi akhir terhadap persiapan pembuatan laporan bulanan kegiatan simpan pinjam	Evaluasi akhir terhadap persiapan pembuatan laporan bulanan kegiatan simpan pinjam berjalan dengan baik
5	29/08/2022 - 31/08/2022	Melakukan pembuatan laporan bulanan kegiatan simpan pinjam	Pembuatan laporan bulanan kegiatan simpan pinjam berjalan dengan baik

Tabel 4. Rencana Kegiatan Seksi/Divisi Simpan Saprodi Kelompok Tani Harapan Jaya

**RENCANA KEGIATAN
SEKSI/DIVISI SAPRODI
KELOMPOK TANI HARAPAN JAYA
DESA PANAGUAN KECAMATAN LARANGAN**

N O	HARI/TANGGAL	RENCANA KEGIATAN	HASIL PELAKSANAAN
1	2	3	4
1	01/08/2022- 06/08/2022	Melakukan pengelolaan jasa alat mesin pertanian (alsintan)	Pengelolaan jasa alat mesin pertanian berjalan sesuai jadwal dan perencanaan
2	08/08/2022- 13/08/2022	Melakukan upaya penambahan alat mesin pertanian	Upaya penambahan alat mesin pertanian berhasil dan kelompok tani mendapatkan bantuan alat traktor tangan
3	15/08/2022- 20/08/2022	Melakukan pengadaan benih, pupuk dan obat-obatan pertanian	Pengadaan benih, pupuk dan obat-obatan pertanian berjalan dengan baik dan sesuai rencana
4	22/08/2022- 27/08/2022	Melakukan upaya perbaikan sarana pertanian	Upaya perbaikan sarana pertanian berjalan dengan baik khususnya, perbaikan lahan dan alat pertanian
5	29/08/2022 - 31/08/2022	Melakukan evaluasi terhadap rencana kegiatan divisi pertanian	Pembuatan laporan bulanan kegiatan simpan pinjam berjalan dengan baik

5. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah kami laksanakan melalui Program Kemitraan Masyarakat (PKM) pada Kelompok Tani Harapan Jaya, maka dapat disimpulkan :

- Sebanyak 13 orang atau sebesar 65% anggota kelompok tani menilai bahwa materi penyuluhan tentang manajemen sumberdaya manusia sangat penting dan sebanyak 7 orang atau sebesar 35% menilai penting terhadap materi penyuluhan tentang manajemen sumberdaya manusia
- Setelah diadakannya penyuluhan manajemen sumberdaya manusia, rata-rata skor tingkat pemahaman peserta terhadap materi penyuluhan manajemen sumberdaya manusia naik secara signifikan yaitu menjadi 1,41 atau naik secara signifikan sebesar 96,20%
- Setelah diadakannya pelatihan manajemen sumberdaya manusia, setiap seksi/divisi Kelompok Tani Harapan Jaya sudah mampu menyusun dan mengisi template rencana kegiatan per bulan.

6. PENGHARGAAN

Kami mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset Teknologi Pendidikan Tinggi Republik Indonesia yang telah mendanai kegiatan pengabdian berupa Program Kemitraan Masyarakat Tahun Pendanaan 2022. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada Rektor Universitas Islam Madura, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Islam Madura (LP2M UIM) dan Mitra kami yaitu Kelompok Tani Harapan Jaya sehingga kegiatan pengabdian ini dapat telaksana dengan baik dan lancar.

7. DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Usman, *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta (ID): Pustaka Pelajar, 2002.
- [2] Sukino, *Membangun Pertanian dengan Pemberday aan Masyarakat Tani Terobosan Menanggulangi Kemiskinan*. Yogyakarta (ID): Pustaka Baru Press, 2013.
- [3] A. G. Kartasapoetra, *Teknologi Penyuluhan Pertanian*. Jakarta (ID): Bumi Aksara, 1994.
- [4] L. Setiana, *Teknik Penyuluhan dan Pem berdayaan Masyarakat*. Bogor: Ghalia, 2005.
- [5] N. Margolang, "Strategi Peningkatan Kelas Kemampuan Kelompok Tani," *J. Agro Riau*, no. 2, pp. 6–7, 2018.
- [6] I. Mutmainna, L. Hakim, and D. Saleh, "Pemberdayaan kelompok tani di kecamatan marioriwawo kabupaten soppeng," *J. Adm. Publik*, vol. 2, no. 2, pp. 269–283, 2016.
- [7] M. V. Koampa, O. L. S. Benu, M. M. Sendow, and V. R. B. Moniaga, "Partisipasi

- Kelompok Tani Dalam Kegiatan Penyuluhan Pertanian Di Desa Kanonang Lima, Kecamatan Kawangkoan Barat, Minahasa,” *Agri-Sosioekonomi*, vol. 11, no. 3A, p. 19, 2015.
- [8] S. Syamsir, K. D. Maani, and J. Jumiati, “Pemberdayaan SDM Kelompok Tani dalam Pengolahan Keong Mas menjadi Pakan Ternak,” *JESS (Journal Educ. Soc. Sci.)*, vol. 3, no. 2, p. 178, 2019.
- [9] I. Budiarti, M. Iffan, K. Mahardika, S. Seftiani, L. Warlina, and S. Sufa’atin, “Kajian Model Pengembangan SDM Pariwisata Di Kawasan Jatigede Kec. Darmaraja Kab. Sumedang,” *Indones. Community Serv. Empower. J.*, vol. 2, no. 1, pp. 99–107, 2021.
- [10] D. Indratmi, V. S. Wulandari, and M. D. Rachmawan, “Pelatihan Pembuatan Insektisida Hayati Pada Kelompok Tani Apel Di Batu Jawa Timur,” *JAST J. Apl. Sains dan Teknol. Apl. Sains dan Teknol.*, vol. 6, no. 1, pp. 31–42, 2022.
- [11] A. W. Kesuma, D. Rimbano, G. Rusydi, U. B. Insan, and P. N. Sriwijaya, “Analisis Strategi Pembinaan Sdm Kelompok Perkarangan Pangan Lestari (P2L) Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Dinas Ketahanan Pangan Kota LubukLinggau,” *Escaf*, vol. 1, pp. 780–787, 2022.